

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatkan tingkat kecerdasan siswa siswi disekolah untuk berpikir dan bekerja sama dalam belajar, baik secara kelompok maupun individu maka Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003).

Peningkatan kualitas pendidikan harus dipenuhi melalui peningkatan kualitas dan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan lainnya. Melihat pentingnya pendidikan, maka peningkatan mutu pendidikan adalah hal wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman. Masalah peningkatan mutu pendidikan tentulah sangat berhubungan dengan masalah proses pembelajaran. Belajar merupakan aktivitas yang melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Belajar juga dikatakan aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses dimana lingkungan secara sengaja dikelola untuk memungkinkan terjadinya suasana belajar yang dilaksanakan dengan tujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, serta bangsa dan negara. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Proses pembelajaran harus menggunakan metode, strategi dan media pembelajaran yang sesuai supaya menumbuhkan

secara efektif dan efisien, mencapai pada tujuan yang diharapkan, salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau disebut metode mengajar.

Metode pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan metode pembelajaran merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi ataupun untuk menjawab suatu pertanyaan yang berbeda, dengan metode yang digunakan untuk tujuan agar siswa mampu berpikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri.

Menghadapi segala permasalahan salah satu komponen pembelajaran yang penting adalah metode pembelajaran. Setiap mata pelajaran harus ada metode yang digunakan, di sekolah dasar terdapat muatan mata pelajaran yang wajib salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan hubungan warga Negara dengan prinsip semangat bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila sebagai pedoman hidup dan UUD 1945 yang mengembangkan misi dalam proses pembentukan watak atau karakter siswa yang sesuai dengan kepribadian bangsa Negara Indonesia kaya akan nilai budi pekertinya seperti nilai moral, nilai social dan lain-lain. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya adalah bagaimana membuat warga negara yang baik mampu mendukung bangsa, mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar setiap hal yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa.

Hal ini karena adanya berbagai faktor penggunaan metode yang digunakan oleh guru. Observasi dengan standar kompetensi, penerapan model pembelajaran *Inkuiri* berbasis *HOTS* serta kompetensi dasar, menjelaskan materi Perumusan dan pengesahan UUD 1945. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, Metode pembelajaran atau cara yang digunakan oleh guru untuk mengajar di depan kelas guru menggunakan metode pembelajaran *Inkuiri* yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar

rmengajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Metode *Inkuiri* tercipta melalui kon-frontasi intelektual, dimana siswa dihadapkan pada suatu situasi dan mereka bertanya-tanya tentang hal tersebut. Karena tujuan akhir *Inkuiri* adalah pembentukan pengetahuan baru, maka siswa dihadapkan pada suatu yang memungkinkan untuk diselidiki dengan lebih cermat.

SMP Negeri48 Surabaya menerapkan metode *Inkuiri* pada kelas VII untuk mendukung proses belajar mengajar, guru menggunakan diskusi kelompok untuk mencari dan menemukan jawaban dari masalah yang dipertanyakan, dalam memilih metode pembelajaran harus diperhatikan agar tercapai tujuan pendidikan secara optimal dengan penggunaan metode yang tepat pembelajaran dapat berjalan dengan baik yaitu dengan penggunaan metode *Inkuiri* yang merupakan teknik atau cara yang digunakan oleh guru untuk mengajar di depankelas, dengan pembentukan kelompok diskusi suatu masalah.

Materi PPKn di Sekolah Menengah Pertama kebanyakan hafalan sehingga siswa kurang semangat belajar atau merasa bosan sehingga guru menerapkan metode yang menggairahkan yaitu dengan diterapkannya metode *Inkuiri* di SMP Negeri 48 Surabaya ini. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menjadi meningkatkan motivasi belajar siswa, menarik perhatian dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi terhadap isi pelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan siswa dengan bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru hasi lbelajar siswa pun optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran *Inkuiri* Berbasis *HOTS* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri48 Surabaya.

B. Batasan Masalah.



Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah untuk membatasi masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga dalam suatu penelitian lebih fokus pada permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini di-fokuskan pada:

1. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 48 Surabaya. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 48 Surabaya.
2. Materi yang disampaikan adalah Perumusan dan Pengesahan UUD 1945.
3. Model Pembelajaran *Inkuiri* siswa kelas VII SMPN 48 Surabaya.
4. Aktivitas pembelajaran berbasis *HOTS*, semester gasal tahun ajaran 2019/2020.
5. Hasil belajar dalam penelitian ini meliputi ranah pengetahuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana aktivitas guru pada saat menerapkan model pembelajaran *Inkuiri* berbasis *HOTS* siswa kelas VII SMP Negeri 48 Surabaya?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada saat mengikuti pembelajaran *Inkuiri* berbasis *HOTS* Materi Perumusan dan Pengesahan UUD 1945 siswa kelas VII SMP Negeri 48 Surabaya?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran siswa dalam ranah pengetahuan setelah mengikuti pembelajaran *Inkuiri* berbasis *HOTS* siswa kelas VII SMP Negeri 48 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hasil yang ingin dicapai dalam penelitian yang merujuk pada rumusan masalah. Tujuan harus ditulis jelas, spesifik, dan dapat diukur. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu:

1. Tujuan Umum
 - a. Pembelajaran berbasis *HOTS* bisa meningkatkan keaktifan siswa dikarenakan siswa harus berpikir kritis dalam mengikuti pem-

belajaran.

- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran berbasis *HOTS*
2. Tujuan khusus
 - a. Mendeskripsikan aktivitas guru pada saat menerapkan model pembelajaran *Inkuri* berbasis *HOTS* siswa kelas VII SMP Negeri 48 Surabaya.
 - b. Mendeskripsikan aktivitas siswa pada saat mengikuti pembelajaran model pembelajaran *Inkuri* berbasis *HOTS*.
 - c. Mendeskripsikan hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran model pembelajaran *Inkuri* berbasis *HOTS*.

E. Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada semua pihak antara lain:

1. Secara Teoritis:
 - a. Memberikan bahan masukan pada sekolah tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Inkuiri* berbasis *HOTS* di SMP Negeri 48 Surabaya.
 - b. Dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
2. Secara Praktis:
 - a. Bagi Sekolah:
 - 1) Meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah.
 - 2) Sebagai sarana informasi terkait pengembangan model pembelajaran *Inkuiri*
 - b. Bagi Guru:

Memberikan wawasan baru tentang pentingnya suatu model pembelajaran dalam rangka mengembangkan serta meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

c. Bagi Siswa:

- 1) Mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran *Inkuri*.
- 2) Melatih siswa untuk berpikir kritis, logis dan analisis dalam pembelajaran *Inkuiri*

d. Bagi Peneliti:

- 1) Menambah pengetahuan tentang model pembelajaran *Inkuiri*
- 2) Menambah pengetahuan dalam mengelola proses pembelajaran dikelas.

